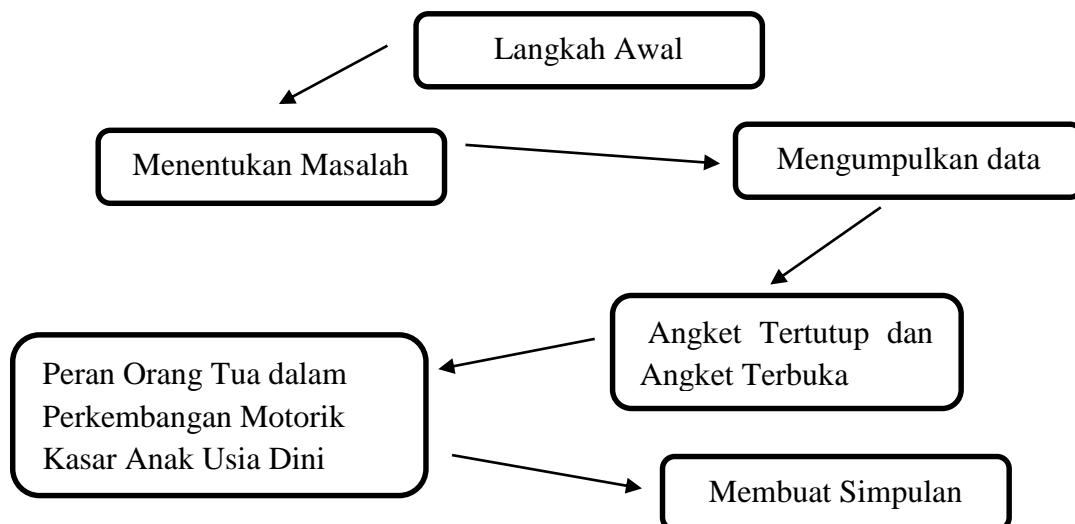


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih karena peneliti menganggap cocok terhadap fokus masalah yang telah diambil, yaitu mengenai peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini. Penelitian kualitatif mempelajari benda yang alami untuk memahami apa yang dialami oleh subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah dengan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi atau dengan triangulasi (gabungan) data-data yang didapat. Hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada maknanya diri pada generalisasi.

Menurut Rosyada (2020, hlm. 102) Kualitatif deskriptif hanya menghasilkan summary penelitian yang komparatif dan komprehensif, sebagai gambaran tentang kejadian tertentu, kasus tertentu dalam kehidupan sosial. Metode deskriptif ini berupa gambar dan deskriptif bukan dengan berupa angka-angka, jadi dengan peneliti memilih kualitatif deskriptif ini cocok untuk menggambarkan bagaimana peran orang tua dalam perkembangan motorik pada anak, pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket terbuka dan angket tertutup. Dibawah ini merupakan desain penelitian:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian (di kembangkan oleh penulis, 2021)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah orang yang berperan serta atau ikut serta dalam suatu kegiatan yaitu kegiatan penelitian peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini. Maka dari itu dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memilih beberapa orang tua yang memiliki anak berusia 5-6 tahun dengan sesuai kebutuhan peneliti. Menurut Marshall (dalam Rosyada, 2020.hlm. 154) bahwa besar kecilnya sampel kualitatif ditentukan oleh kompleksitas masalah dalam penelitian. Semakin kompleks masalah dalam penelitiannya, maka dari itu akan semakin besar ukuran sampelnya dan semakin sederhana masalahnya maka akan semakin kecil jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti. Sampel yang digunakan peneliti yaitu 10 Tk yang mengisi angket 37 orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun.

Adapun Tempat penelitian yang peneliti pilih sebagai objek penelitian yaitu berlokasi di Kabupaten yang sampelnya diambil dari Taman kanak-kanak yang berada di daerah Kabupaten Purwakarta pada 7-30 Juni 2021.

Kriteria Orang tua yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Orang tua (ibu) yang mempunyai anak berusia 5-6 tahun
2. Orang tua yang berumur 25-55 Tahun
3. Orang tua yang memiliki anak berusia 5-6 tahun bersedia menjadi responden

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan pada saat penelitian dijelaskan, teknik analisis data kualitatif yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2017,hlm. 199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan berupa pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket juga merupakan teknik pengumpulan data yang tepat dan cocok digunakan bila jumlah respondennya cukup besar. Kuesioner atau angket ini dapat berupa pertanyaan yaitu pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka.

Angket atau Kuesioner ini dibagi kedalam tiga jenis yaitu angket terbuka, angket tertutup, angket campuran. Menurut Arikunto (2016, hlm. 103) angket memiliki beberapa macam:

1. Angket Terbuka

Angket terbuka ini disajikan dengan bentuk yang sederhana dan responden memberikan jawaban sesuai dengan keadaannya. Responden memberikan jawaban sesuai dengan persepsinya dalam artian bebas menjawab sesuai dengan keadaan.

2. Angket Tertutup

Angket tertutup ini disajikan dalam bentuk yang sederhana kemudian responden memilih salah satu jawaban sesuai dengan pilihan dan ditentukan oleh peneliti tersebut.

3. Angket Campuran

Angket gabungan yang terdiri dari angket terbuka dan tertutup, pada angket campuran ini responden dapat memberikan isian selain yang ditentukan peneliti.

Dalam penelitian peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak ini peneliti menggunakan angket campuran dengan angket campuran ini pertanyaannya campuran antara angket terbuka dengan angket tertutup. Menurut Suwartono (2014.hlm.62) angket terbuka sama dengan wawancara terstruktur. Hanya bedanya angket respon dan pertanyaannya disampaikan secara tertulis, sedangkan pertanyaan dan respon disampaikan secara lisan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan, menyusun instrumen sama saja dengan menyusun alat untuk evaluasi tentang data yang diteliti. Menurut Salim (2019,hlm. 83) instrumen memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data dan salah satu keberhasilan dalam penelitian. Dengan adanya instrumen ini peneliti bisa mengumpulkan informasi-informasi yang didapat dari narasumber dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data yang didapatnya.

Beberapa ciri penelitian kualitatif yaitu peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengolah data. Instrumen tersebut selain dari manusia misalnya seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya. Kehadiran peneliti

mutlak dalam penelitian kualitatif ini, sebab peneliti berinteraksi langsung dengan manusia dan non manusia yang ada didalam wadah penelitian. Menurut Murni (dalam Alhamid, 2019. Hlm. 2)

Instrumen penelitian ini mencakup dua variabel yang berdasarkan pada kajian teori mengenai peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini. Angket tersebut berlandaskan teori Menurut Ruli (2020,hlm. 144) Peran orang tua sudah sangat penting yaitu sebagai pendidik, fasilitator dan *role model* yang selalu ditiru dan dicontoh anaknya.

Menurut Oppen (1996,hlm. 28) dan menurut aspek perkembangan motorik kasar pada anak di hong kong adalah:

- 1) Keseimbangan,
- 2) Berjinjit,
- 3) Melompat,
- 4) Menangkap,
- 5) Berlari,
- 6) Menendang,

Tabel 3.4 Kisi-kisi Peran dan hambatan Orang Tua dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak

Aspek	Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
Fisik Motorik	Motorik Kasar	Keseimbangan	1,2	2
		Berjinjit	3,4	2
		Melompat	5,6	2
		Menangkap	7,8	2
		Berlari	9,10	2
		Menendang	11,12	2

Oppen (1996,hlm.28)

3.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data pada instrumen yang digunakan pada saat penelitian ini dapat dijelaskan teknik analisis dengan menggunakan data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Emzir 2016,hlm. 129) langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa angket yang partisipannya adalah orang tua anak yang berusia 5-6 Tahun.

2) Data Reduction (Reduksi Data)

Pada reduksi data ini data mentahan yang ada dilapangan di kumpulkan dan diolah dengan secara sederhana. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan dan abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan yang tertulis. Reduksi data juga dimulai dari pembuatan rangkuman dari setiap data agar mudah dipahami.

3) Model Data (Data Display)

Dalam model data ini Penyajian data akan terorganisir dan tersusun agar mudah dipahami, penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan uraian singkat.

4) Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Pada verifikasi dan penarikan kesimpulan disini merupakan kegiatan akhir dari analisis data untuk menemukan makna yang disajikan. Mulai dari permulaan pengumpulan data , penelitian kualitatif mulai memutuskan makna sesuatu, mencatat keteraturan, penjelasan. Pola, konfigurasi yang mungkin, alur kasual dan proposisi-proposisi.

Data selanjutnya peneliti juga menggunakan tahap pengkodean atau pengkodean pada catatan hasil angket terbuka dan angket tertutup hal ini untuk mempermudah pencarian data. Pengkodean dalam penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Sistem Pengkodean Analisis Data

NO	ASPEK PENGKODEAN	KODE
1)	Teknk Pengumpulan Data 1) Angket Tertutup 2) Angket Terbuka	AT AB
2)	Fokus Penelitian 1) Peran Orang Tua dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini a. Keseimbangan b. Berjinjit c. Melompat d. Menangkap e. Berlari	POT KS BJ MT MNP BL

	f. Menendang	MND
	2) Hambatan Orang Tua dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	HOT
	a. Hambatan dalam keseimbangan	HK
	b. Hambatan dalam berjinjit	HB
	c. Hambatan dalam melompat	HM
	d. Hambatan dalam menangkap	HMP
	e. Hambatan berlari	HL
	f. Hambatan dalam menendang	HDM

3.6 Isu Etik

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun, berlokasi di Tk Kabupaten Purwakarta. Oleh karena itu, peneliti harus memperhatikan aturan yang ada pada lingkungan partisipan, memperhatikan pula etika penelitian yang baik dan benar agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan baik bagi peneliti maupun bagi partisipan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus meminta izin untuk melakukan penelitian sehingga bila peneliti sudah mendapatkan izin maka peneliti dapat melaksanakan penelitiannya. Setelah itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuannya dari penelitian ini kepada pihak yang bersangkutan. Sehingga partisipan tidak merasa terganggu atau merasa adanya paksaan dari kegiatan penelitian ini. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti harus melindungi identitas partisipan dengan memberikan nama samaran atau inisial. Kemudian setelah data dari penelitian ini terkumpul maka data yang dihasilkan dari penelitian harus digunakan dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi, penambahan ataupun pengurangan dari hasil pengambilan data.